

# Hubungan Jarak Tempat Tinggal terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 15 Surabaya

I Made Radito Putera Fernanda<sup>1</sup>, Anung Priambodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [imade.20050@mhs.unesa.ac.id](mailto:imade.20050@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Olahraga memegang peranan penting dalam kegiatan sehari-hari, futsal adalah salah satu olahraga yang paling diminati, namun banyak kalangan yang tidak konsisten dalam berolahraga. Di SMP Negeri 15 Surabaya, ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu yang paling diminati. Peserta ekstrakurikuler berasal dari berbagai tempat tinggal, dan semakin jauh dari sekolah, semakin tinggi usaha yang diperlukan untuk berpartisipasi. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, terjadi penurunan dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar motivasi peserta mengikuti ekstrakurikuler futsal, serta mengetahui adanya hubungan jarak tempat tinggal terhadap motivasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya yang berjumlah 63 peserta didik. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Surabaya Jl. H. Moh. Noer Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan analisis data deskriptif, dengan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan hasil motivasi intrinsik sebesar 59% masuk ke dalam kategori sedang sedangkan perolehan motivasi ekstrinsik sebesar 41% sedang dan berdasarkan analisis data ditemukan bahwa nilai korelasinya yaitu 0,106 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara jarak tempat tinggal siswa dengan motivasi mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

**Kata kunci:** *Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal*

## Abstract

Exercise have a very crucial role in our everyday lives, and most people fulfill this through sports, one of the most popular being futsal. Despite having initial interest in the sport, not many is willing to pursue it consistently. Futsal is one of the many extracurricular offered at SMP Negeri 15 Surabaya that students take most interest in. Members' home varies in distance, with members living the furthest needing a lot more effort than members living the closest to school. There are a noticeable decrease in member participation these last few months, based on the activity participation rate and the lack of motivation in following the extracurricular. Therefore, this research aims to find out how motivated are the participating members, and if there is an existing relationship between the distance of their homes to school with the previously mentioned motivations. This research is conducted with 63 students as the subject, and is conducted at SMP Negeri 15 Surabaya Jl. H. Moh. Noer Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur. The methods used for this research is descriptive quantitative with descriptive data analysis and spearman correlation test. Results shows that their intrinsic motivation amounts to 59%, belonging to the medium category, while their extrinsic motivation amounts to 41%, (also belonging to the same medium category). Data analysis shows that the correlation score is 0,106, meaning that there is no significant linear relationship between the distance of students' homes and school with their motivation in futsal extracurricular participation at SMP Negeri 15 Surabaya.

**Keywords :** *Motivation, Extracurricular, Futsal*

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan merupakan hal yang tak terpisahkan bagi manusia. Pendidikan memegang peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membentuk manusia menjadi generasi yang lebih berkembang. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan potensi rohani dan jasmani dan membantu dalam penciptaan potensi jasmani dan rohani yang dapat diperoleh dari pendidikan formal ataupun nonformal untuk menjadi seseorang yang bermutu. Untuk mencapai standar kualitas yang diinginkan, perlu menetapkan tujuan pendidikan yang sesuai. Kesuksesan pembentukan individu yang berkualitas sangat ditentukan oleh tujuan pendidikan, namun hal-hal lain dalam pendidikan juga memegang peran (Djamaluddin et al., 2014).

Dalam pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu formal, non formal dan informal, pendidikan informal biasanya dilakukan di lingkungan keluarga, Pendidikan nonformal adalah proses pembelajaran yang berlangsung di luar kerangka pendidikan formal, dan pendidikan formal merupakan pendidikan yang tersusun dan bertahap seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Arif Rembangsupu et al., 2022). Pendidikan formal terdiri dari beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi. Pendidikan jasmani bisa menjadi bagian dari program pendidikan yang menyeluruh melalui pengalaman perkembangan yang meningkatkan kemampuan fisik motorik, kognitif, minat sosial, dan spiritual (Muh Muh Mawardi, 2019).

Olahraga memegang peranan yang sangat krusial dalam kegiatan sehari-hari. Dalam kehidupan yang semakin maju, olahraga menjadi hal yang tak terpisahkan untuk meningkatkan kinerja, menjaga kesehatan fisik, dan mencapai berbagai tujuan yang diinginkan. Olahraga ialah kegiatan fisik yang dilakukan oleh manusia menggunakan teknik tertentu untuk mewujudkan kesehatan manusia, selain itu olahraga menurut ilmu faal adalah serangkaian gerakan yang konsisten dan berkala yang dilakukukan untuk meningkatkan keterampilan seseorang sesuai tujuan individu (Palar et al., 2015).

Banyak kalangan yang berani memulai olahraga tapi tidak konsisten dalam menjalaninya, motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi faktor turunya prestasi seorang atlet. Motivasi intrinsik yakni dorongan yang timbul dari dalam diri manusia, seseorang yang memiliki motivasi intrinsik, maka dalam dirinya akan berlatih untuk memajukan bakat dan berkompetisi bukan karena dipengaruhi orang lain, melainkan karena hal itu membuat diri merasa bangga terhadap diri mereka sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul dari faktor-faktor di luar individu yang mendorong seorang atlet untuk berpartisipasi. Dorongan ini bisa timbul dari orang tua, pelatih, guru, keluarga, dan lain-lain. Atlet yang memiliki motivasi ekstrinsik akan menjadikan kemenangan sebagai tujuan utama, akibatnya yaitu atlet ada kecenderungan berbuat curang, kurang sportif, licik dan lain-lain (Muskanan, 2015).

SMP Negeri 15 Surabaya, terdapat berbagai macam ekstrakurikuler olahraga, namun yang paling banyak diminati adalah futsal. Futsal ialah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang 1 timnya berisi 5 orang dan kedua tim tersebut bertanding untuk memasukan gol ke gawang lawan sehingga tim yang mencetak gol terbanyak maka itulah yang menang. Selain itu untuk mencapai kemenangan setiap pemain harus memiliki skill, teknik, fisik yang memumpuni.

Futsal merupakan olahraga yang populer dikalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Melalui futsal banyak masyarakat mendapatkan manfaat seperti peningkatan fisik, mental dan interaksi sosial. Perkembangan futsal saat ini sangat pesat, ditandai dengan munculnya banyak klub besar di Indonesia air serta partisipasi atlet futsal dari berbagai tingkatan pendidikan. Banyaknya kompetisi dan turnamen mulai dari tingkat lokal hingga nasional membuat futsal semakin berkembang.

Permainan futsal di tanah air sudah banyak sekali lapangan futsal yang cukup bagus dan sesuai standar di berbagai kota dan daerah terpencil di Indonesia. Lembaga yang

menaungi futsal di Indonesia adalah Federasi Futsal Indonesia (FFI). Dengan adanya FFI telah mendorong kemajuan futsal di Indonesia karena adanya organisasi yang bertujuan untuk membantu pengembangan futsal dari tingkat lokal hingga nasional.

Futsal di Indonesia sudah sangat berkembang khususnya di kota Surabaya, olahraga futsal tidak hanya diminati oleh usia remaja saja, tetapi juga anak-anak usia dini maupun orang tua juga menyukai olahraga futsal dan futsal bisa digemari oleh kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Dengan berkembangnya futsal di Surabaya membuat ekstrakurikuler futsal sekolah-sekolah yang ada di Surabaya mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama bahkan Sekolah Menengah Atas juga ikut berkembang.

Ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya sangat mendukung untuk siswa nya berkembang di olahraga futsal dengan fasilitas dan infrastruktur yang cukup membuat pelatih dan siswanya merasa bersyukur karena fasilitas dan infrastruktur yang cukup. SMP Negeri 15 ini berada di Jl. H. Moh. Noer Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur. Ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 15 Surabaya ini dilaksanakan setiap hari jumat di lapangan sekolah dan diikuti siswa.

Peserta ekstrakurikuler memiliki tempat tinggal yang jaraknya bervariasi dari sekolah, secara umum semakin jauh tempat tinggal dari sekolah tentu membutuhkan usaha yang lebih tinggi dibanding peserta yang tinggalnya lebih dekat dari sekolah, dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui apakah jarak yang bervariasi dari sekolah itu berpengaruh terhadap motivasi siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya.

Dalam beberapa bulan terakhir ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 mengalami penurunan siswa yang mengikuti dari 93 siswa menjadi 63 siswa. Dilihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan dan rendahnya semangat siswa dalam partisipasi untuk ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya.

Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya ini masih belum diketahui, mereka melakukan kegiatan ini atas karena keinginan sendiri atau ada dorongan dari luar. Untuk mengatasi kendala yang menghambat perkembangan kegiatan ekstrakurikuler futsal, maka perlu dipahami unsur-unsur yang memengaruhi motivasi siswa di SMP Negeri 15 Surabaya.

Karena motivasi memengaruhi usaha seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dengan mengetahui motivasi diharapkan pelatih dan guru pembina bisa memenuhi kebutuhan peserta didik agar bisa lebih aktif dan lebih rajin dalam partisipasi untuk ekstrakurikuler futsal di SMP negeri 15 Surabaya.

Berdasarkan penemuan masalah tersebut dan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi-motivasi apa yang melatarbelakangi keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15, dan mengetahui apakah ada pengaruh hubungan jarak tempat tinggal siswa terhadap motivasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka ditemukan permasalahan yaitu:

1. Seberapa besar motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya
2. Seberapa besar motivasi ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya
3. Apakah ada hubungan jarak tempat tinggal dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya
2. Mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya
3. Mengetahui adanya hubungan jarak tempat tinggal dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta yang terlibat dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya, yang berjumlah 63 orang. Karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian populasi

Instrumen adalah perangkat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Jurnal et al., 2018). Instrumen digunakan untuk memudahkan pekerjaan dan memastikan hasil yang optimal. Instrumen yang akan dipakai sebagai pengumpul data yakni berupa angket. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan tujuan mengungkap informasi fakta maupun pendapat (Rinawati & Darisman, 2020).

Pada angket penelitian ini menggunakan angket adopsi yang telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya Dzikri, (2023) yang berjudul "Identifikasi Motivasi Siswa Perempuan Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 8 Surabaya" dengan uji validitas paling kecil 0,475 hingga paling besar yaitu 667 dan uji reliabilitas yaitu 0,889

Data motivasi dikumpulkan dengan menggunakan beberapa indikator, pernyataan yang positif dan negatif dengan jumlah total 29 pernyataan berikut :

**Tabel 1 Kisi-Kisi Pernyataan Angket Motivasi**

Indikator	Pernyataan		No. Item
	Positif	Negatif	
Bakat	2	0	1, 2
Fisik	3	0	3, 4, 5
Keterampilan	3	0	6, 7, 8
Hobi	2	0	9, 10
Kedisiplinan	2	0	11, 12
Pengetahuan	2	0	13, 14
Cita-Cita dan Harapan	2	0	15, 16
Orang Tua	2	1	17, 18, 19
Teman	2	0	20, 21
Sekolah	2	0	22, 23
Program dan Metode Latihan	2	0	24, 25
Penghargaan	1	1	26, 27
Pandangan Masyarakat	0	2	28, 29
Jumlah			29

(Dzikri, 2023).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengumpulkan peserta ekstrakurikuler futsal di lapangan SMP Negeri 15 Surabaya dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada peserta ekstrakurikuler
2. Peneliti membagikan link google form lewat grup whatsapp ekstrakurikuler futsal dan menjelaskan mekanisme pengerjaan angket sebelum peserta mengisi angket tersebut.
3. Peserta yang belum paham mengenai mekanisme pengerjaan angket diperkenankan untuk bertanya
4. Peneliti memperbolehkan peserta ekstrakurikuler untuk mengerjakan angket yang telah diberikan oleh peneliti lewat grup whatsapp.
5. Peserta diperbolehkan bertanya apabila ada pertanyaan yang susah dipahami.

Setelah selesai semua, peneliti mengecek kembali jawaban serta data diri peserta ekstrakurikuler. Data serta pernyataan yang terkumpul akan diolah oleh peneliti untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan fokus pada distribusi frekuensi tunggal dan presentase seperti berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase  
n : Jumlah Kasus  
N : Jumlah Total  
(Maksum, 2018)

**Tabel 2 Kategori Persentase**

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Hidayat et al., 2019)

Data yang dihitung akan dibandingkan dengan tabel kategori presentasi untuk menentukan kategori dari setiap pertanyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mencakup data yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya yang nantinya akan diolah otomatis menggunakan aplikasi spss untuk mengetahui hubungan jarak tempat tinggal terhadap motivasi peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 15 Surabaya.

**Tabel 3 Statistik Deskriptive**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JarakTempatTinggal	63	180	7100	1724,62	1395,236
Motivasi	63	73	114	100,46	8,359
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi statistik deskriptif untuk Rata-rata jarak tempat tinggal siswa dari SMP Negeri 15 Surabaya adalah sekitar 1724,62 meter, dengan jarak minimum 180 meter dan jarak maksimum 7100 meter. Standar deviasi untuk jarak tempat tinggal adalah sebesar 1395,236 meter dan untuk Rata-rata motivasi siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya adalah sebesar 100,46, dengan nilai minimum 73 dan nilai maksimum 114. Standar deviasi untuk motivasi adalah sebesar 8,359.

**Tabel 4 Hasil presentase Motivasi**

No.	Motivasi	Rata-Rata Persentase
1	Intrinsik	59%
2	Ekstrinsik	41%
Jumlah		100%

Dari data yang tercantum di atas, menunjukkan bahwa 59% merupakan hasil persentase dari motivasi intrinsik masuk dalam kategori sedang, sedangkan 41% merupakan hasil persentase dari motivasi ekstrinsik masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa hasil persentase motivasi intrinsik lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

**Tabel 5 Motivasi Intrinsik**

No. Item	Indikator	Rata-Rata Persentase
1	Bakat	86%
2	Fisik	93%
3	Keterampilan	92%
4	Hobi	95%
5	Kedisiplinan	89%
6	Pengetahuan	89%
7	Cita-Cita dan Harapan	94%

Dari data yang tercantum di atas indikator pertama dari motivasi intrinsik yaitu 86% merupakan hasil persentase bakat ditempatkan pada kategori sangat tinggi. 93% merupakan hasil persentase fisik ditempatkan pada kategori sangat tinggi. 92% merupakan hasil persentase keterampilan juga tergolong kategori sangat tinggi. Persentase untuk indikator hobi mencapai 95% ditempatkan pada kategori sangat tinggi. Persentase indikator kedisiplinan mencapai persentase 89% ditempatkan pada kategori sangat tinggi. Persentase indikator dari pengetahuan mencapai 89% ditempatkan dalam kategori sangat tinggi. Hasil persentase indikator cita-cita dan harapan sebesar 94% ditempatkan dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian ini indikator hobi merupakan hasil persentase terbesar dari motivasi intrinsik.

**Tabel 6 Motivasi Ekstrinsik**

No. Item	Indikator	Rata-Rata Persentase
1	Orang Tua	76%
2	Teman	74%
3	Sekolah	84%
4	Program dan Metode Latihan	90%
5	Penghargaan	82%
6	Pandangan Masyarakat	80%

Berdasarkan tabel di atas indikator pertama dari motivasi ekstrinsik yaitu 76% merupakan hasil persentase orang tua ditempatkan dalam kategori tinggi. 74% merupakan hasil persentase teman juga masuk dalam kategori tinggi. 84% merupakan hasil persentase dari sekolah ditempatkan dalam kategori sangat tinggi. 90% merupakan hasil persentase program dan metode latihan ditempatkan dalam kategori sangat tinggi. 82% merupakan hasil persentase dari penghargaan masuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator terakhir dari motivasi ekstrinsik yaitu pandangan masyarakat 80% ditempatkan dalam kategori tinggi. Dari

data yang tercantum di atas, hasil persentase paling tinggi dari motivasi intrinsik yaitu indikator program dan metode latihan.

**Tabel 7 Hubungan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Motivasi**

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of JarakTempatTinggal is normal with mean 1,725 and standard deviation 1,395,236.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,000 <sup>1</sup>	Reject the null hypothesis.
2	The distribution of Motivasi is normal with mean 100 and standard deviation 8,359.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,000 <sup>1</sup>	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

<sup>1</sup>Lilliefors Corrected

Berdasarkan hasil penelitian, nonparametric test diatas nilai signifikansi kedua uji adalah 0,0000 dan nilai signifikanasi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak, artinya distribusi kedua variabel tidak mengikuti distribusi normal.

**Tabel 8 Uji Korelasi**

Correlations			JarakTempat Tinggal	Motivasi
Spearman's rho	JarakTempatTinggal	Correlation Coefficient	1,000	,206
		Sig. (2-tailed)	.	,106
		N	63	63
	Motivasi	Correlation Coefficient	,206	1,000
		Sig. (2-tailed)	,106	.
		N	63	63

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas nilai koefisien korelasi nya 0,206 dan nilai signifikasinya 0,106 ini menunjukkan adanya korelasi positif lemah antara kedua variabel tersebut, meskipun ada korelasi lemah antara jarak tempat tinggal dan motivasi, hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

**Tabel 9 Jarak Rata-Rata**

Jarak Dekat (M)	Jarak Sedang (M)	Jarak Jauh (M)
180-600	700-2300	2400-7100

Berdasarkan tabel diatas, jarak rata-rata untuk yang dekat yaitu 180-600 meter, jarak sedang yaitu 700-2300 meter, jarak jauh yaitu 2400-7100 meter.

**Tabel 10 Jarak dan Motivasi**

Jarak dan Motivasi					
Jarak Dekat Intrinsik	Jarak Dekat Ekstrinsik	Jarak Sedang Intrinsik	Jarak Sedang Ekstrinsik	Jarak jauh intrinsik	Jarak Jauh Ekstrinsik
58%	42%	58%	42%	58%	42%
100%		100%		100%	

Dari data yang tercantum diatas, menunjukkan bahwa siswa yang jaraknya dekat memiliki hasil persentase intrinsik 58% dan persentase ekstrinsik 42%, sedangkan siswa yang jaraknya sedang memiliki hasil persentase intrinsik 58% dan persentase ekstrinsik 42% dan siswa yang jaraknya jauh memiliki hasil persentase intrinsik 58% dan persentase ekstrinsik 42%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 15 Surabaya didominasi motivasi yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu faktor intrinsik. Persentase yang tinggi pada indikator-indikator seperti minat, bakat, dan hobi menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan dan kecenderungan alami terhadap olahraga futsal. Mereka merasa senang dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut karena ini sejalan dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Selain faktor intrinsik, faktor ekstrinsik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa.

Faktor hobi adalah yang paling dominan di motivasi intrinsik karena hobi merupakan kegiatan yang sangat dinikmati oleh individu, sehingga mereka lebih bersemangat dan terlibat secara emosional. Hal ini dapat meningkatkan konsistensi dan dedikasi dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Faktor-faktor ekstrinsik seperti program dan metode latihan yang baik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan futsal. Adanya program latihan yang terstruktur dengan baik dan metode yang efektif dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi siswa, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus berpartisipasi. Selain itu, dukungan dari sekolah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa.

Penelitian ini menegaskan bahwa ada berbagai macam faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, seperti intrinsik (internal) maupun ekstrinsik (eksternal). Faktor-faktor intrinsik seperti minat, bakat, dan hobi memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan futsal karena mereka merasa senang dan termotivasi untuk melakukannya atas dasar ketertarikan pribadi. Di sisi lain, faktor-faktor ekstrinsik seperti dukungan dari orang tua, teman, sekolah, dan penghargaan dari lingkungan sekitar juga berperan dalam memengaruhi motivasi siswa.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara jarak tempat tinggal siswa dengan motivasi mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan jarak paling jauh yaitu 7.100 meter dan paling dekat yaitu 180 meter. Artinya, meskipun jarak tempat tinggal siswa dekat, sedang dan jauh siswa tetap memiliki motivasi intrinsik 58% dan ekstrinsik 42%.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil rata-rata yang terdapat pada motivasi intrinsik yaitu 59% dengan hobi memiliki hasil persentase paling dominan diantara hasil motivasi intrinsik yang lain.
2. Hasil rata-rata yang terdapat pada motivasi ekstrinsik yaitu 41% dengan program dan metode latihan yang memiliki hasil persentase paling dominan diantara hasil motivasi ekstrinsik yang lain.
3. Berdasarkan hasil penelitian, nonparametric test diatas nilai signifikansi kedua uji adalah 0,0000 artinya  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara jarak tempat tinggal siswa dengan motivasi mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 15 Surabaya yang telah terlibat dalam penelitian ini selanjutnya ucapan terimakasih juga kepada guru dan teman-teman yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, M., & Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga Program Pascasarjana, P. (2019). SMA Negeri 3 Pinrang



- Management In Educational Learning Sports And Health Care In 3 Pinrang State High School Muh Mawardi. In *Management in Physical*.
- Djamaluddin, A., Tinggi, S., Islam, A., & Parepare, N. (2014). *Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)*.
- Dzikri. (2023). *BUKU A5 FAJAR DZIKRI*.
- Hidayat, Y., Hambali, S., & Pasundan, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani BY-SA 4.0. *JO*, 5(1). <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Jurnal, L., Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455–461.
- Maksum. (2018). *Metodologi Penelitian Olahraga*.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(2). <http://journal.ugm.ac.id/jkap>
- Palar, C. M., Wongkar, D., Ticoalu, S. H. R., Manado, S. R., Anatomi, B., Fakultas, H., Universitas, K., & Ratulangi, S. (2015). MANFAAT LATIHAN OLAHRAGA AEROBIK TERHADAP KEBUGARAN FISIK MANUSIA. In *Jurnal e-Biomedik (eBm)* (Vol. 3, Issue 1).
- Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.56003/jse.v1i1.11>